

**PEMBINAAN OLAHRAGA TENIS DI SEKOLAH TENIS BENGKULU
(STB)**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Olahraga S2*



Oleh :

Eka Gustari Purnama Sari

NIM. 21199019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRACT

Eka Gustari Purnama Sari: *Tennis Sport Development at the Bengkulu Tennis School (STB). Thesis. Padang: S2 Sport Education Study Program, Padang State University. 2023*

The problem in this study is about the factors that influence the development of tennis sports, including organizational management factors, athlete training, competition programs, and training programs. This study aims to determine organizational management, athlete training, competition programs, and training programs related to tennis sports coaching at the Bengkulu Tennis School (STB).

This research is a qualitative research with a triangulation approach. The subjects taken in this study were 3 athlete parents, 3 coaches, and 3 administrators at the Bengkulu Tennis School (STB). The research instrument used was interviewing. Interviews were conducted by giving the same 20 questions to each source.

Based on the results of data analysis and research, the results show that: (1) the management organization of the Bengkulu Tennis School is related to developing and implementing goals and strategies, as well as providing good service, providing adequate facilities and infrastructure to support sports activities, and having professional coaches. (2) Athlete training starts at an early age. There are two strategies used by STB to recruit athletes; the first is generally through social media, by approaching parents who like tennis, as well as the "Go to School" STB program. (3) The STB competition program has been scheduled in the program and aims to motivate children to be enthusiastic about training. With competitions, it will add to the children's experience in performances so as to improve the quality of athletes' training progress. (4) The planning of the training program carried out by the STB is based on the classification of the age group and according to the abilities and needs of each athlete.

Keywords: *Sports, Coaching, Tennis*

ABSTRAK

Eka Gustari Purnama Sari: Pembinaan Olahraga Tenis Di Sekolah Tenis Bengkulu (STB). Tesis. Padang: Program Studi Pendidikan Olahraga S2, Universitas Negeri Padang. 2023

Masalah dalam penelitian ini adalah tentang faktor yang mempengaruhi pembinaan olahraga tenis lapangan meliputi faktor manajemen organisasi, pembibitan atlet, program kompetisi dan program latihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen organisasi, pembibitan atlet, program kompetisi, program latihan terkait pembinaan olahraga tenis di Sekolah Tenis Bengkulu (STB).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Triangulasi. Subjek yang diambil dalam penelitian ini yaitu 3 orang tua atlet, 3 orang pelatih, dan 3 orang pengurus pada Sekolah Tenis Bengkulu (STB). Instrumen penelitian ini yang digunakan yaitu observasi, wawancara, wawancara yang dilakukan dengan memberikan 20 pertanyaan yang sama kepada setiap narasumber dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen organisasi Sekolah Tenis Bengkulu yang berkaitan dengan pengembangan dan mengimplementasikan tujuan, strategi, serta aturan untuk memberikan pelayanan yang baik, tersedia sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan olahraga, dan memiliki pelatih yang profesional. (2) pembibitan atlet dimulai dari usia dini, strategi yang dilakukan STB untuk merekrut atlet ada dua, yang pertama strategi secara umum melalui media sosial, melalui pendekatan ke orang tua yang hobi tenis. Serta program *STB GO TO SCHOOL*. (3) program kompetisi STB sudah di agendakan dalam program, dan bertujuan memotivasi anak supaya bersemangat latihan, dengan di adakan perlombaan maka akan menambah pengalaman anak dalam berkompetisi supaya meningkatkan kualitas atlet dalam progres latihan. (4) Perencanaan program latihan yang dilakukan STB berdasarkan klasifikasi kelompok umur dan sesuai kemampuan dari kebutuhan masing-masing atlet.

Kata Kunci: Olahraga, Pembinaan, Tenis

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Eka Gustari Purnama Sari*

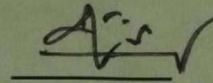
NIM : 21199019

Nama

Tanda Tangan

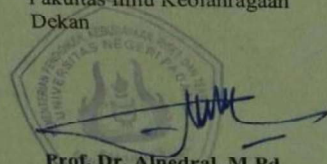
Tanggal

Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd
(Pembimbing)



07.02.2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



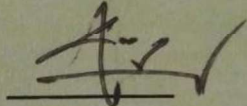
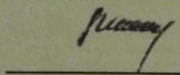
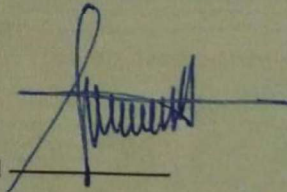
Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
NIP. 19600430 198602 1 001

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Kordinator



Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 19610507 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd (Pembimbing)	
2.	Dr. Damrah, M.Pd (Penguji 1)	
3.	Prof. Dr. Anton Komaini, M.Si. M.Pd (Penguji 2)	

Mahasiswa

Nama : *Eka Gustari Purnama Sari*

NIM : 21199019

Tanggal Ujian : 03 Februari 2023

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pembinaan Olahraga Tenis Di Sekolah Tenis Bengkulu (STB)”** adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Tim Kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan



Eka Gustari Purnama Sari
NIM. 21199019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pembinaan Olahraga Tenis Di Sekolah Tenis Bengkulu (STB)”**.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas akhir Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan. Selain itu, tesis ini juga digunakan sebagai bahan penambah wawasan penulis serta pembaca mengenai permasalahan yang dikaji.

Pada kesempatan ini peneliti hendak menyampaikan terimakasih pada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga tesis ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Ayah Kaylani dan Ibu Nurtewa). Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan proses dengan tahap yang sejauh ini kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih tak terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selebar kertas dan bertuliskan kata cinta dan persembahan.
2. Kepada Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis.
3. Kepada Dr. Damrah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Padang, selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun terkhususnya dalam penulisan maupun kesempurnaan tesis ini.
4. Kepada dan Dr. Anton Komaini, S.Si. M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun terkhususnya dalam penulisan maupun kesempurnaan tesis ini.
5. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph,D selaku Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Universitas Negeri Padang.

6. Kepada Prof. Dr. Alnedral, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/ Ibu dosen beserta pegawai program studi Pendidikan Olahraga yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan tesis ini.
8. Ketiga kakak kandung dan adek tercinta sok Edi Kusuma, koyong Darlis, ayuk Nayu, dan adek ku Hamzahas, A.md. Kep, yang selalu support, membantu biaya perkuliahan. Terimakasih atas segalanya.
9. Kekasih ku Iman Pauzi, S.Kom yang telah memberi semangat dan motivasi serta telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 1 kuliah kerjasama UNIB dan UNP 2021, baik yang di Bengkulu maupun Sijunjung. Terimakasih atas support dan motivasinya selama ini.

Akhirnya atas semua bantuan yang diberikan semoga Allah SWT membalas semua budi baik kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga semua yang penulis uraikan dalam tesis ini dapat menjadi ide dan inspirasi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut ke arah kesempurnaan di masa yang akan datang serta dapat memberi manfaat terhadap perkembangan dan kemajuan dalam dunia pendidikan.

Padang, Februari 2023

Peneliti

Eka Gustari Purnama Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Sub Fokus Penelitian.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Kebaharuan dan Orisinalitas	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Olahraga Tennis.....	7
2. Manajemen Organisasi	8
3. Pembibitan Atlet.....	11
4. Program Kompetisi.....	12
5. Program Latihan	12
B. Penelitian yang Relevan.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Latar Penelitian	15

C. Instrumen Penelitian	15
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Observasi.....	21
2. Wawancara.....	21
3. Dokumentasi	21
E. Teknik Analisis Data.....	22
1. Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>).....	22
2. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	22
3. Penyajian Data (<i>Display Data</i>)	22
4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing and Verification</i>).....	22
5. Triangulasi	23
F. Jadwal Penelitian	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	24
B. Hasil Penelitian	24
1. Pembinaan Olahraga Tenis Di Sekolah Tenis Bengkulu (STB)....	25
2. Hasil Observasi	26
3. Hasil Wawancara	28
1. Wawancara Orangtua STB.....	28
2. Wawancara Pelatih STB	37
3. Wawancara Pengurus STB.....	45
4. Hasil Dokumentasi.....	54
C. Pembahasan	57
1. Manajemen Organisasi.....	57
2. Pembibitan Atlet.....	58
3. Program Kompetisi	58
4. Program Latihan.....	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 61

B. Saran..... 62

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi	16
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	17
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi.....	17
Tabel 4.1 Hasil Observasi	26
Tabel 4.2 Hasil Dokumentasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pendirian Yayasan.....	69
Lampiran 2. Pengurus Inti.....	70
Lampiran 3. Dewan Kehormatan.....	71
Lampiran 4. Lembar pengesahan kepengurusan.....	72
Lampiran 5. Lisensi Pelatih	73
Lampiran 6. Visi dan Misi Sekolah Tenis Bengkulu (STB).....	74
Lampiran 7. Struktur Kepengurusan STB.....	75
Lampiran 8. Dokumentasi Pencarian Bakat Anak Usia Dini.....	76
Lampiran 9. Data Prestasi	77
Lampiran 10. Dokumentasi Prestasi	78
Lampiran 11. Program Latihan	79
Lampiran 12. Perlengkapan Sarana Latihan	84
Lampiran 13. Foto Kegiatan	85
Lampiran 14. Pedoman Wawancara	87
Lampiran 15. Wawancara Orangtua	89
Lampiran 16. Wawancara Pelatih	106
Lampiran 17. Wawancara Pengurus	124
Lampiran 18. Dokumentasi Kantor STB	144
Lampiran 19. Dokumentasi Bersama Bapak Aditya Sefriansyah, SE	145
Lampiran 20. Dokumentasi Bersama Ibu Fera Salma Sari, SE	146
Lampiran 21. Dokumentasi Bersama Ibu Cece Istri Pemilik Yayasan.....	147
Lampiran 22. Dokumentasi Bersama <i>Coach</i> Mardian Sujadi.....	148

Lampiran 23. Dokumentasi Bersama <i>Coach</i> Tugiarto, S.Pd	149
Lampiran 24. Dokumentasi Bersama <i>Coach</i> Hari Sismantoro	150
Lampiran 25. Dokumentasi Bersama Bapak Dendi Saputra M.TPd	151
Lampiran 26. Dokumentasi Bersama Bapak Dodi Hermanto, SP	152
Lampiran 27 . Dokumentasi Bersama Bapak Junaidi, SE	153
Lampiran 28. Surat Permohonan Penelitian.....	154
Lampiran 29. Surat Rekomendasi Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik..	155
Lampiran 30. Surat Selesai Penelitian	156

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek pertumbuhan Indonesia adalah pembinaan olahraga yang menawarkan kemungkinan dan keuntungan bagi setiap orang yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk berkontribusi dan melaksanakan pembangunan berkelanjutan. Menyadari manfaat olahraga, sebagian orang memiliki kecenderungan untuk terlibat dalam aktivitas yang mencoba meningkatkan kebugaran fisik, sementara yang lain berfokus pada peningkatan prestasi. Ada beberapa cabang olahraga yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi dan meningkatkan kebugaran jasmani.

Sejarah tenis di Sekolah Tenis Bengkulu yang diketuai oleh bapak Muhammad Agustian bersama rekan-rekan pencinta tenis, yang diawali dengan latihan kelas pemula sebanyak 3 orang atlet. Seiring berjalannya waktu semakin bertambahnya murid, bapak Muhammad Agustian selaku Ketua Pengda PELTI Bengkulu mengajak rekan-rekan pencinta tenis yang lain untuk membentuk suatu TIM Sekolah Tenis Bengkulu (STB). Sekolah Tenis Bengkulu berdiri pada tanggal 17 Desember 2019 maksud dan tujuan tersebut adalah untuk membentuk dan mencetak atlet junior Propinsi Bengkulu yang berprestasi di tingkat daerah, nasional, dan internasional yang berakhlak ksatria, berakhlak mulia, menjunjung tinggi sportivitas dalam mencapai tujuan yang setinggi-tingginya, serta bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Pembinaan klub tenis sebenarnya di Kota Bengkulu sangat banyak namun selalu mengalami pasang surut, banyak klub yang awalnya sangat berpotensi menciptakan bibit atlet tenis berbakat namun pada akhirnya tumbang, banyak klub yang tumbang karena dalam organisasi di Kota Bengkulu untuk manajemen organisasi dalam klub baik dari pengelolaan keuangan kemudian kegiatan latihan seorang pelatih yang menjadi pelaku sendiri dalam sebuah organisasi tersebut, dan memang dalam sebuah klub terkhusus di Kota Bengkulu bahwa dalam setiap klub tidak ada yang namanya melakukan perekrutan calon bibit atlet untuk selanjutnya jadi sistem yang mereka pakai ialah sistem menunggu kedatangan calon atlet.

Sedangkan untuk mengembangkan olahraga tenis ini sendiri kita harus melakukan sesuatu yang berhubungan untuk menarik minat anak ikut serta dalam kegiatan latihan. Klub yang ada di Kota Bengkulu juga tidak pernah menjadi penyelenggara dalam sebuah turnamen sedangkan salah satu strategi kita untuk dapat mengukur hasil dari latihan atlet maka harus mengadakan sebuah pertandingan setidaknya mengadakan pertandingan antar klub untuk atlet junior. Kemudian dilanjut juga bahwa dalam program latihan yang sering pelatih pakai adalah program latihan yang sifatnya mengulang bukan program latihan yang berkembang, sampai sejauh ini permasalahan yang saya dapat terkait pembinaan yang ada di Kota Bengkulu.

Dapat kita ketahui bersama bahwa dalam sebuah organisasi tidak dapat kita lakukan sendiri dalam pengembangan tanpa melibatkan orang banyak. Olahraga tenis lapangan di Propinsi Bengkulu masih tergolong olahraga mewah, jadi atlet yang berlatih di klub tersebut pada umumnya dari golongan ekonomi menengah ke atas sehingga yang berlatih sangat sedikit. Klub hanya bersifat statis menunggu orang yang datang untuk berlatih, tidak seperti cabang olahraga yang lain mencari bibit-bibit atlet dari sekolah dasar yang ada di Bengkulu. Awal terbentuknya Yayasan Sekolah Tenis Bengkulu yang diketuai oleh Bapak Muhammad Agustian bersama rekan-rekan pencinta tenis, yang diawali dengan latihan kelas pemula sebanyak 3 orang murid, untuk membuat suatu manajemen yang ideal dalam pembinaan olahraga tenis di Propinsi Bengkulu.

Pemerintah Negara Republik Indonesia sangat memperhatikan dalam prinsip penyelenggaraan keolahragaan, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Keolahragaan Nomor 11 Tahun 2022 pada BAB I Pasal 4 yang berbunyi:

“1. Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kecerdasan, dan kualitas manusia 2. Menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, kompetitif, dan disiplin 3. Mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa 4. Memperkukuh ketahanan nasional 5. Mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa, dan 6. Menjaga perdamaian dunia”(Undang-Undang Republik Indonesia, 2022).

Undang-undang Tentang Keolahragaan di atas dibuat untuk seluruh lapisan masyarakat, dengan adanya Sekolah Tenis Bengkulu (STB) atlet dapat memelihara, meningkatkan kesehatan dan kebugaran serta dapat meraih prestasi yang sebanyak-banyaknya. Atlet dapat menanamkan nilai moral dan akhlak yang mulia, menjunjung tinggi sportivitas, jiwa kompetitif, membentuk kedisiplinan. Bahkan atlet dapat mengangkat harkat, martabat, serta kehormatan bangsa melalui olahraga tenis yang dinaungi oleh klub-klub di Indonesia termasuk Sekolah Tenis Bengkulu (STB).

Sekolah Tenis Bengkulu sebagai wadah dalam memberikan atlet kesempatan untuk meningkatkan prestasi yang mereka miliki tanpa batas dalam cabang olahraga tenis termasuk kedalam salah satu aspek dalam pembangunan olahraga. Sebagai suatu wadah dalam menunjang prestasi atlet Sekolah Tenis Bengkulu mempunyai 5 *coach*, sarana dan prasarana bertaraf nasional. Fasilitas yang diberikan Sekolah Tenis Bengkulu untuk latihan sudah bertaraf nasional karena telah dilengkapi lapangan tenis 50 meter, obat pertolongan pertama pada kecelakaan, alat-alat penunjang latihan: raket, bola tenis, dalam penjelasan di atas Sekolah Tenis Bengkulu dapat digolongkan baik dalam menunjang prestasi atlet baik dengan sarana dan prasarana yang telah dimiliki. Sehingga Sekolah Tenis memiliki 30 atlet. Berdasarkan uraian tersebut faktor manajemen organisasi, pembibitan atlet, program kompetisi dan program latihan merupakan salah satu faktor dapat mempengaruhi pembinaan olahraga tenis lapangan di Sekolah Tenis Bengkulu.

Berdasarkan penjelasan di atas, sejauh ini belum ada yang melakukan pengkajian tentang faktor yang mempengaruhi pembinaan olahraga tenis. Permasalahan mengenai faktor manajemen organisasi, pembibitan atlet, program kompetisi dan program latihan terhadap pihak-pihak terkait terlibat memecahkan masalahnya. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pembinaan Olahraga Tenis Di Sekolah Tenis Bengkulu (STB)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini yaitu tentang: “Pembinaan Olahraga Tenis Di Sekolah Tenis Bengkulu (STB)”

C. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka sub fokus dalam penelitian ini yaitu: faktor manajemen organisasi, pembibitan atlet, program kompetisi, dan program latihan terhadap pembinaan olahraga di Sekolah Tenis Bengkulu (STB).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah manajemen organisasi di Sekolah Tenis Bengkulu?
2. Bagaimanakah pembibitan atlet di Sekolah Tenis Bengkulu?
3. Bagaimanakah program kompetisi di Sekolah Tenis Bengkulu?
4. Bagaimanakah program latihan di Sekolah Tenis Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Manajemen organisasi terkait pembinaan olahraga tenis di Sekolah Tenis Bengkulu.
2. Pembibitan atlet terkait pembinaan olahraga tenis di Sekolah Tenis Bengkulu .
3. Program kompetisi terkait pembinaan olahraga tenis di Sekolah Tenis Bengkulu.
4. Program latihan terkait pembinaan olahraga tenis di Sekolah Tenis Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah teori, wawasan, dan ilmu pengetahuan dalam berkontribusi dalam kemajuan informasi khususnya bagi para pemain tenis dan penggemar olahraga pada umumnya, Dapat digunakan sebagai studi kasus untuk penelitian serupa dalam pengembangan prestasi olahraga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan masalah yang diteliti, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

b. Bagi Pelatih Tenis

Penelitian ini dapat menjadi pedoman dan bahan pertimbangan mengenai faktor pembinaan dalam cabang olahraga tenis. Dengan demikian pelatih bisa mengetahui faktor pembinaan bagi atlet tersebut yang harus dibenahi dan dapat memecahkan masalah yang terjadi dengan atlet tersebut untuk mencapai keberhasilan yang maksimal.

c. Bagi Atlet Tenis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai pembinaan mempengaruhi kinerja mereka.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas

Pada penelitian ini kebaharuan yang ada adalah mengetahui pembinaan dalam cabang olahraga atlet tenis Sekolah Tenis Bengkulu (STB). Ada beberapa program pembinaan dalam menunjang prestasi atlet dalam cabang olahraga tenis yaitu :

1. Manajemen Organisasi

Manajemen adalah koordinasi semua sumber daya yang tersedia seperti Sumber Daya Manusia (SDM), pasokan, teknologi, dan uang yang dibutuhkan oleh organisasi untuk memenuhi tujuannya. Semua sumber daya digabungkan dalam manajemen untuk meningkatkan produktivitas kerja dan tenaga kerja. Kompetensi organisasi dan kebutuhan koordinasi juga ditentukan oleh manajemen.

2. Pembibitan Atlet

Pembibitan atlet adalah pola yang digunakan untuk mencoba menemukan atlet berbakat. Mengembangkan potensi diri secara maksimal akan lebih mudah bagi atlet berbakat dan baik (Alvian, 2020).

3. Program Kompetisi

Menurut Chaplin (2012), kompetisi adalah saling mengatasi dan berjuang antara dua individu, atau antara beberapa kelompok untuk memperebutkan kemenangan.

4. Program Latihan

Pembuatan program latihan harus dilakukan secara metodis, dengan perencanaan dan pengorganisasian yang matang berdasarkan tuntutan dan keterampilan masing-masing atlet. Diharapkan para atlet dapat berlatih secara efektif dan mencapai tujuan mereka. Perlu diingat bahwa dalam proses latihan, atlet yang belum berpengalaman tidak boleh terlalu banyak melakukan aktivitas fisik.

Kebaharuan dalam penelitian ini akan menjawab permasalahan terhadap pembinaan yang difaktori oleh manajemen organisasi, pembibitan atlet, program kompetisi, program latihan dalam cabang olahraga tenis. Dengan mengetahui pembinaan atlet tersebut maka dapat mengetahui kekurangan yang harus diperbaiki dan kelebihan yang harus ditingkatkan.